

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2020-2022**

**Eva Khadijah<sup>1</sup>, Vini Azkia Rahma<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, [eva@staff.gunadarma.ac.id](mailto:eva@staff.gunadarma.ac.id), Universitas Gunadarma

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, [azkia1010@gmail.com](mailto:azkia1010@gmail.com), Universitas Gunadarma

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the sources and uses of working capital at PT Astra International Tbk for the period 2020-2022. This study uses Literature Study and Document Study in data collection techniques, namely annual financial report data that is compared in three periods. This study was conducted by taking consolidated financial report data at PT Astra International Tbk for the period 2020-2022 obtained from the company's official website ([www.astra.co.id](http://www.astra.co.id)). The results of the analysis show that working capital for the period 2020-2022 experienced a significant increase. In the period 2020-2021, the largest source of working capital was equity attributed to the owners of the parent entity and the largest use was bank loans and other loans, in the period 2021-2022, the largest source of working capital was equity attributed to the owners of the parent entity and the largest use was investment in joint ventures. Working capital turnover for the period 2020-2022 increased but was still in the ineffective category.*

**Keywords:** *Source of Working Capital, Use of Working Capital, Working Capital Turnover.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Astra International Tbk periode 2020- 2022. Penelitian ini menggunakan Studi Pustaka dan Studi Dokumen dalam teknik pengumpulan data yaitu berupa data laporan keuangan tahunan yang di perbandingkan dalam tiga periode. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan konsolidasian pada PT Astra International Tbk periode 2020-2022 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan ([www.astra.co.id](http://www.astra.co.id)). Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja periode 2020-2022 mengalami kenaikan yang signifikan. Periode 2020-2021 sumber modal kerja terbesar adalah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan penggunaan terbesar adalah pinjaman bank dan pinjaman lain-lain, periode 2021-2022 sumber modal kerja terbesar adalah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan penggunaan terbesar adalah investasi pada ventura bersama. Perputaran modal kerja periode 2020-2022 mengalami kenaikan tetapi masih dalam kategori belum efektif.

**Kata Kunci:** Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Working Capital Turnover.

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan semakin bertambahnya perusahaan baru yang memasuki dunia bisnis menyebabkan persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Ditambah dengan adanya Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi perekonomian dunia secara luar biasa dan menyebabkan berbagai macam dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan aneka industri di Indonesia. Keberlangsungan hidup suatu perusahaan dapat bertahan jika perusahaan tersebut tetap beroperasi secara baik dan lancar di segala situasi dan kondisi yang ada dikarenakan semua perusahaan pastinya memiliki tujuan yang sama untuk mendapatkan laba maksimal dengan mengeluarkan biaya seminimal mungkin.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk melakukan segala kegiatan atau aktivitas perusahaan tersebut, dengan modal kerja yang optimal akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan seluruh kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Kebutuhan modal kerja merupakan kebutuhan dana jangka pendek untuk operasional perusahaan. Maka dari itu, modal kerja diharapkan dapat kembali masuk dalam jangka waktu pendek dalam bentuk hasil penjualan produksi perusahaan setelah dikeluarkan melalui berbagai macam pembiayaan kegiatan operasi perusahaan tersebut.

Kegiatan operasional perusahaan tidak dapat berjalan tanpa adanya pengelolaan sumber dan penggunaan dana perusahaan. Sumber dan penggunaan dana suatu perusahaan dapat diperoleh dari kas maupun modal kerjanya. Efektivitas dan efisiensi sumber dan penggunaan dana yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan setiap kegiatan operasional perusahaannya dapat dilihat dari pemeriksaan laporan keuangan. Setiap periodenya

perusahaan pasti mengalami perubahan dalam kinerja bisnisnya baik itu meningkat maupun menurun. Namun, terdapat beberapa perusahaan yang terus mengalami perkembangan dalam bisnisnya sehingga dapat bertahan di daftar Indeks LQ45 dalam periode 3 tahun terakhir. Indeks LQ45 adalah Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh kondisi fundamental perusahaan yang baik.

Untuk dapat mencapai dan mempertahankan tingkat kinerja yang diinginkan, perusahaan perlu mengadakan suatu evaluasi, terutama pada pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja di perusahaan tersebut. Perusahaan perlu menganalisis sumber dan penggunaan modal kerjanya untuk mengetahui apakah perusahaan telah mengelola sumber dan penggunaan modal kerjanya dengan baik. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan serta menggunakan modal kerjanya dengan baik dapat mengalami berbagai macam kesulitan dan hambatan yang mungkin untuk timbul.

Sumber dan penggunaan modal kerja dianalisis dan dibandingkan setiap tahunnya, sehingga akan diperoleh sebuah laporan perubahan modal kerja yang dapat membantu manajer untuk mengetahui bagaimana dana tersebut diperoleh dan bagaimana dana tersebut digunakan. Kemudian, manajer akan menentukan keputusan pendanaan modal kerja perusahaan untuk periode selanjutnya. Keputusan ini perlu diambil agar tidak adanya kelebihan maupun kekurangan modal kerja. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan dana yang tersedia tidak digunakan secara efektif dalam aktivitas perusahaan dan menyebabkan adanya dana yang menganggur. Sebaliknya, kekurangan modal kerja dapat memungkinkan perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dan memenuhi kebutuhan lainnya yang dapat mengganggu aktivitas perusahaan.

Sektor aneka industri adalah salah satu bagian dari sektor perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia yang terdiri dari beberapa subsektor yaitu, subsektor otomotif dan komponen, subsektor tekstil dan garmen, subsektor kabel dan subsektor elektronika, yang dimana sektor ini mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi atau bahan setengah jadi.

PT Astra International Tbk merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berada di sektor aneka industri sebagai perusahaan dagang dengan tujuh lini bisnis yang terdiri dari Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan & Energi, Agribisnis, Teknologi Informasi, Infrastruktur dan Logistik, dan Properti. PT Astra International Tbk adalah salah satu perusahaan aneka industri di Indonesia yang masuk kedalam daftar indeks LQ45 dan dapat bertahan di 3 periode terakhir, Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik.

PT Astra Internasional Tbk terus mengalami kenaikan laba bersih pada tahun 2020-2022. Data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan laba bersih dari Rp 18,571 triliun menjadi Rp 25,586 triliun di tahun 2021. Hal yang sama terjadi pada tahun 2022, laba bersih meningkat dari Rp 25,586 triliun menjadi Rp 40,42 triliun.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan proses pelaporan yang meliputi laporan neraca, laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dengan berbagai cara seperti, laporan catatan, arus kas, dan laporan lain yang merupakan bagian dari integral laporan keuangan. (PSAK No.1, 2019).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan in berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. (Hery, 2021)

### **2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas.

### **2.3 Jenis – Jenis Laporan Keuangan**

Dalam praktiknya terdapat beberapa macam laporan keuangan yang memiliki komponen keuangan tersendiri dan tujuan dan maksud tersendiri pula, yaitu:

1. **Neraca**  
Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah harta, kewajiban, dan modal suatu perusahaan.
2. **Laporan Laba Rugi**  
Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. **Laporan Perubahan Modal**  
Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
4. **Laporan Arus Kas**  
Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.
5. **Catatan atas Laporan Keuangan**  
Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. (Kasmir, 2019)

#### 2.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan mempunyai beberapa keterbatasan yang seharusnya disadari oleh para penyusun, penerima dan pengguna laporan, yaitu :

1. Laporan keuangan semata-mata merupakan potret atau rekaman sejarah tentang keadaan dan peristiwa masa lalu, dan tidak dapat digunakan sebagai bola kaca untuk meramalkan keadaan di masa yang akan datang.
2. Akuntansi melakukan pencatatan, perhitungan, dan pelaporan dengan menggunakan satuan uang sebagai denominator atau alat ukur.
3. Konsep dasar akuntansi keuangan ada kalanya tidak sejalan atau bertentangan dengan aspek hukum, misalnya konsep "makna lebih penting dari bentuk" (*substance over form*).
4. Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang dalam berbagai standar memperbolehkan beberapa alternatif metode akuntansi yang menyebabkan laporan keuangan perusahaan yang berbeda tidak selalu dapat diperbandingkan. (Kartikahadi et al, 2020).

#### 2.5 Pengertian Modal Kerja

Modal Kerja didefinisikan sebagai dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan "*current income*" (sebagai lawan dari *future income*) yang sesuai dengan maksud utama didirikan perusahaan tersebut. (Pendapat Wilford J. Eiteman – J. N. Holtz yang kemudian dikutip oleh Riyanto, 2016).

Secara umum terdapat tiga konsep pengertian modal kerja, yaitu :

##### A. Konsep Kuantitatif

Konsep Kuantitatif didasarkan pada kualitas dana yang ditanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, yaitu aktiva yang sekali berputar dan akan kembali menjadi bentuk semula atau aktiva dengan dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu singkat.

##### B. Konsep Kualitatif

Konsep Kualitatif didasarkan pada aspek kualitatif, yaitu kelebihan aktiva lancar dari hutang lancarnya. Modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya.

##### C. Konsep Fungsional

Konsep Fungsional didasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan, dengan kalkulasi sebagian dana digunakan untuk menghasilkan pendapatan pada periode tersebut (*current income*) dan sebagian lagi digunakan untuk menghasilkan pendapatan pada periode-periode berikutnya (*future income*).

#### 2.6 Pentingnya Modal Kerja

Pentingnya manajemen modal kerja perusahaan, terutama bagi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan adalah:

1. Bahwa kegiatan seorang manajer keuangan lebih banyak dihabiskan di dalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu.
2. Investasi dalam aktiva lancar, cepat sekali berubah dan sering sekali mengalami perubahan serta cenderung labil.
3. Dalam praktiknya sering kali bahwa lebih dari separuh total aktiva merupakan bagian dari aktiva lancar, yang merupakan modal kerja perusahaan.

4. Khusus bagi perusahaan kecil, manajemen modal kerja sangat penting karena investasi dalam aktiva tetap dapat ditekan dengan menyewa, tetapi investasi lancar dalam piutang dan sediaan tidak dapat dihindarkan harus segera terpenuhi.
5. Bagi perusahaan yang relatif kecil memiliki keterbatasan untuk memasuki pasar dengan modal besar dan jangka panjang.
6. Terdapat hubungan yang sangat erat antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan modal kerja. (Kasmir, 2019).

### 2.7 Tujuan Modal Kerja

Tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan, artinya likuiditas suatu perusahaan sangat tergantung kepada manajemen modal kerja.
2. Modal kerja yang cukup memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban tepat pada waktunya. Pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu merupakan ukuran keberhasilan manajemen modal kerja.
3. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
4. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya, memenuhi syarat seperti likuiditas yang terjamin.
5. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.
6. Memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
7. Perusahaan mampu melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar. (Kasmir, 2019)

### 2.8 Jenis – Jenis Modal Kerja

Jenis-jenis modal kerja digolongkan sebagai berikut:

**A. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)**, yaitu modal kerja yang secara terus-menerus dibutuhkan untuk kelancaran usaha sehingga modal kerja permanen harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya. Modal kerja permanen dapat dibedakan menjadi:

1. Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*), yaitu jumlah modal kerja minimum yang diperlukan pada perusahaan untuk menjamin keberlangsungan usahanya.
2. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*), yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menjalankan dan melaksanakan luas produksi yang normal dan dinamis.

**B. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)**, yaitu modal kerja yang jumlahnya mengikuti perubahan kondisi dan keadaan yang ada. Modal kerja variabel dibedakan menjadi:

1. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena adanya perubahan musim.
2. Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena adanya fluktuasi ekonomi (konjungtur).
3. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan terduga atau tidak direncanakan sebelumnya. (Riyanto, 2016)

### 2.9 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Hal ini disebabkan terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi modal kerja antara lain tergantung dari:

#### 1. Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa (industri).

#### 2. Syarat Kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) adalah salah satu cara untuk meningkatkan penjualan.

#### 3. Waktu Produksi

Waktu produksi, artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan makin besar modal kerja yang dibutuhkan.

#### 4. Tingkat Perputaran sediaan

Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, maka kebutuhan modal kerja makin tinggi, dan sebaliknya. (Kasmir, 2019)

### 2.10 Sumber Modal Kerja

Sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan pasiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

#### 1. Hasil operasi perusahaan

Hasil operasi perusahaan, maksudnya adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan ditambah dengan penyusutan.

#### 2. Keuntungan penjualan surat berharga

Besarnya selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga akan menambah modal kerja.

#### 3. Penjualan saham

Penjualan saham artinya perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak. Penjualan aktiva tetap

Penjualan aktiva tetap yaitu aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur.

Hasil penjualan ini dapat dijadikan uang kas atau piutang sebesar harga jual.

#### 4. Penjualan obligasi

Penjualan obligasi artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya.

#### 5. Memperoleh pinjaman

Memperoleh pinjaman dari kreditor (bank atau lembaga lain), terutama pinjaman jangka pendek dapat digunakan sebagai sumber modal kerja. (Kasmir, 2019)

### 2.11 Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya pasiva. Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk tujuan:

#### 1. Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lain-nya

Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya, artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah, dan biaya operasi lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.

#### 2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan

Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan, artinya ada sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan yang digunakan untuk dijual kembali.

#### 3. Untuk menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga

Untuk menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga, atau kerugian lainnya, artinya pada saat perusahaan menjual surat berharga.

#### 4. Pembentukan dana

Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya pembentukan dana pensiun, dana ekspansi, atau dana pelunasan obligasi.

#### 5. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan lain-lain)

Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang, seperti, pembelian tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin.

#### 6. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang)

Pembayaran utang jangka panjang, artinya adanya pembayaran utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo seperti pelunasan obligasi hipotek, dan utang bank jangka panjang.

#### 7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar

Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar, artinya perusahaan menarik kembali saham-saham yang sudah beredar dengan alasan tertentu.

#### 8. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi

Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi, artinya pemilik perusahaan mengambil barang atau uang yang digunakan untuk kepentingan pribadi. (Kasmir, 2019)

### 2.12 Perputaran Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja atau *Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam beberapa periode. (Kasmir, 2019)

### 2.13 Penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Langkah-langkah dalam penyusunan Laporan sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Laporan Perubahan Modal Kerja, laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing unsur modal kerja atau unsur *Current Accounts* antara dua titik waktu.
2. Mengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur-unsur *Non-Current Accounts* antara dua titik waktu

tersebut ke dalam golongan yang mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang mempunyai efek memperkecil modal kerja.

3. Mengelompokkan unsur-unsur dalam Laporan Laba ditahan ke dalam golongan yang perubahannya mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang perubahannya mempunyai efek memperkecil modal kerja. (Riyanto, 2016)

### 2.14 Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai atau dengan kata lain darimana datangnya dana dan untuk apa dana digunakan. (Riyanto, 2016).

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan. Artinya dari mana saja perusahaan memperoleh dana guna membiayai kegiatannya. Kemudian, dana yang sudah diperoleh tersebut digunakan untuk aktivitas apa saja. (Kasmir, 2019)

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Astra International Tbk periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui studi pustaka jurnal-jurnal ilmiah terdahulu dan studi dokumentasi di [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id).

Teknik analisis data yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif yaitu melakukan analisis permasalahan dengan menggunakan perhitungan-perhitungan terhadap data keuangan dan mendeskripsikan sebagai kajian mengenai apa yang sudah diteliti. Langkah – langkah untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut:

- (1) Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, yaitu :
  - a. Teknik dan analisis dengan cara membandingkan laporan perubahan modal kerja untuk periode tertentu.
  - b. Teknik dan analisis dengan cara menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk periode tertentu.
- (2) Analisis Efektivitas Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Laporan Perubahan Modal Kerja

Tabel 4.1 Laporan Perubahan Modal Kerja PT Astra International Tbk Tahun 2020-2022 (Disajikan dalam miliaran Rupiah).

Keterangan	Tahun			2020 -2021		2021 - 2022	
	2020	2021	2022	Naik	Turun	Naik	Turun
<b>Aset Lancar</b>							
Kas dan setara kas	47,553	63,947	61,295	16,394			2,652
Investasi lain-lain	852	651	286		201		365
Piutang usaha:							
- Pihak berelasi	1,475	1,925	2,467	450		542	
- Pihak ketiga	15,556	19,905	26,958	4,349		7,053	
Piutang pembiayaan	32,379	34,458	36,838	2,079		2,380	
Piutang lain-lain:							
- Pihak berelasi	580	691	599	111			92
- Pihak ketiga	4,317	3,782	4,977		535	1,195	
Persediaan	17,929	21,815	32,323	3,886		10,508	
Pajak dibayar dimuka	5,110	6,115	6,786	1,005		671	
Aset lain-lain	6,557	6,973	7,289	416		316	
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>132,308</b>	<b>160,262</b>	<b>179,818</b>	<b>28.690</b>	<b>736</b>	<b>22,665</b>	<b>3,109</b>

Liabilitas Jangka Pendek							
Pinjaman jangka	6.500	3,812	5,643		2,688	1,831	
Utang usaha:							
- Pihak berelasi	2,746	4,699	6,338	1,953		1,639	
- Pihak ketiga	13,783	20,450	31,306	6,667		10,856	
Liabilitas lain-lain:							
- Pihak berelasi	125	119	155		6	36	
- Pihak ketiga	13,399	16,146	16,264	2,747		118	
Utang pajak	2,153	4,516	5,934	2,363		1,418	
Akrual	10,266	13,002	18,249	2,736		5,247	
Provisi	131	149	212	18		63	
Liabilitas imbalan	755	748	656		7		92
Pendapatan	5,242	5,282	5,415	40		133	
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:							
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	19,292	26,405	22,350	7,113			4,055
- Surat utang	10,468	7,742	5,674		2,726		2,068
- Liabilitas sewa	876	708	1,002		168	294	
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>85,736</b>	<b>103,778</b>	<b>119,198</b>	<b>23,637</b>	<b>5,595</b>	<b>21,635</b>	<b>6,215</b>
<b>Modal Kerja</b>	<b>46,572</b>	<b>56,484</b>	<b>60,620</b>	<b>34,285</b>	<b>24,373</b>	<b>24,744</b>	<b>28.880</b>
<b>Kenaikan/Penurunan Modal Kerja</b>					<b>9,912</b>	<b>4,136</b>	
<b>Total</b>				<b>34,285</b>	<b>34,285</b>	<b>28.880</b>	<b>28.880</b>

Sumber : Diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui selama tahun 2020-2022 menunjukkan kenaikan modal kerja. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk mengetahui jumlah kenaikan atau penurunan modal kerja perusahaan pada periode 2020-2022.

Pada tahun 2020 - 2021 modal kerja PT Astra International Tbk menunjukkan terjadinya kenaikan modal kerja tahun 2021 sebesar Rp 9.912.000.000.000 karena aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 27.954.000.000.000 dan liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp 18.042.000.000.000 dari tahun 2020 dengan kenaikan aset lancar terbesar terjadi pada kas dan setara kas sebesar Rp 16.394.000.000.000, hal ini diakibatkan karena adanya penurunan saldo kas sebesar Rp 8.000.000.000, kenaikan saldo bank sebesar Rp 11.716.000.000.000, dan kenaikan saldo deposito berjangka sebesar Rp 4.686.000.000.000. Sedangkan, kenaikan liabilitas jangka pendek terbesar pada bagian jangka pendek dari utang jangka panjang pinjaman bank dan pinjaman lain-lain sebesar Rp 7.113.000.000.000.

Pada tahun 2021 - 2022 modal kerja PT Astra International Tbk menunjukkan terjadinya kenaikan modal kerja tahun 2022 sebesar Rp 4.136.000.000.000 karena aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 19.556.000.000.000 dan liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp 15.420.000.000.000 dari tahun 2021 dengan kenaikan aset lancar terbesar terjadi pada persediaan sebesar Rp 10.508.000.000.000 dan kenaikan liabilitas jangka pendek terbesar pada utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 10.856.000.000.000, hal ini dikarenakan adanya kenaikan signifikan pada rupiah sebesar Rp 9.955.000.000.000.

## 4.2 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Tabel 4.2 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT Astra International Tbk Tahun 2020-2022

(Disajikan dalam miliaran Rupiah)

2020 - 2021				2021 - 2022			
Sumber		Penggunaan		Sumber		Penggunaan	
Piutang usaha:		Piutang pembiayaan	1,075	Piutang usaha - Pihak ketiga	56	Piutang pembiayaan	3,997
- Pihak berelasi	5	Investasi pada ventura bersama	3,548	Properti investasi	378	Piutang lain-lain:	
- Pihak ketiga	52	Investasi pada entitas asosiasi	763	Properti pertambangan	20	- Pihak berelasi	374
Piutang lain-lain:		Investasi lain-lain	2,085	Liabilitas pajak tangguhan	163	- Pihak ketiga	1,243
- Pihak berelasi	66	Aset pajak tangguhan	434	Provisi	259	Persediaan	774
- Pihak ketiga	77	Properti investasi	43	Liabilitas imbalan kerja	35	Pajak dibayar dimuka	621
Persediaan	176	Tanaman produktif	108	Pendapatan ditangguhkan	90	Investasi pada ventura bersama	6,101
Pajak dibayar dimuka	1,028	Hak konsesi	87	Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:		Investasi pada entitas asosiasi	2,830
Aset tetap	3,881	Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	887	- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	206	Investasi lain-lain	2,734
Properti pertambangan	1,035	Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:		- Surat utang	1,635	Aset pajak tangguhan	735
Goodwill	77	- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	7.910	- Liabilitas sewa	392	Tanaman produktif	196
Aset takberwujud lainnya	3	- Surat utang	428	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20,089	Aset tetap	4,187
Aset lain-lain	589	- Liabilitas sewa	188	Kepentingan nonpengendali	8,016	Hak konsesi	262
Liabilitas pajak	130					Goodwill	249
Provisi	15					Aset takberwujud	40
Liabilitas imbalan kerja	149					Aset lain-lain	2,541
Pendapatan	24					Liabilitas lain-lain -	319
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16,391						
Kepentingan nonpengendali	3.770						
<b>Total</b>	<b>27,468</b>	<b>Total</b>	<b>17,556</b>	<b>Total</b>	<b>31,339</b>	<b>Total</b>	<b>27,203</b>
<b>Kenaikan Modal</b>			<b>9,912</b>	<b>Kenaikan Modal</b>			<b>4,136</b>
<b>Total Sumber</b>	<b>27,468</b>	<b>Total Penggunaan</b>	<b>27,468</b>	<b>Total Sumber</b>	<b>33,339</b>	<b>Total Penggunaan</b>	<b>33,339</b>

Sumber : Diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui selama tahun 2020-2022 memiliki sumber yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan dalam pengelolaan modal kerja.

Pada tahun 2020-2021 modal kerja PT Astra International Tbk mengalami kenaikan sebesar Rp 9.912.000.000.000. Karena sumber modal kerja sebesar Rp 27.468.000.000.000 lebih besar dari penggunaan modal kerja sebesar Rp 17.556.000.000.000. Sumber modal kerja terbesar adalah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 16.391.000.000.000 dan sumber modal kerja terkecil adalah aset tak berwujud lainnya sebesar Rp 3.000.000.000. Sedangkan, penggunaan terbesar adalah pinjaman bank dan pinjaman lain-lain sebesar Rp 7.910.000.000.000 dan penggunaan terkecil adalah properti investasi sebesar Rp 43.000.000.000.

Pada tahun 2021-2022 modal kerja PT Astra International Tbk mengalami kenaikan sebesar Rp 4.136.000.000.000. Karena sumber modal kerja sebesar Rp 31.339.000.000.000 lebih besar dari penggunaan modal kerja sebesar Rp 27.203.000.000.000. Sumber modal kerja terbesar adalah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 20.089.000.000.000 dan sumber modal kerja terkecil adalah properti pertambangan sebesar Rp 20.000.000.000. Sedangkan, penggunaan terbesar adalah investasi pada ventura bersama sebesar Rp 6.101.000.000.000 dan penggunaan terkecil adalah aset tak berwujud lainnya sebesar Rp 40.000.000.000.

### 4.3 Laporan Perputaran Modal Kerja

Tabel 4.3 Laporan Perputaran Modal Kerja PT Astra International Tbk Tahun 2020-2022 (Disajikan dalam miliaran Rupiah)



Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja
2020	175,046	46,572	3,76
2021	233,485	56,484	4,13
2022	301,379	60.620	4,97

Sumber : Diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.3, perputaran modal kerja PT Astra International Tbk selalu mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Perputaran modal kerja pada tahun 2020 sebesar 3,76 kali, tahun 2021 sebesar 4,13 kali, dan tahun 2022 sebesar 4,97 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan PT Astra International Tbk semakin banyak dan menyebabkan kas perusahaan bertambah. Namun, perputaran modal kerja PT Astra International Tbk masih dikatakan belum efektif karena belum mampu memenuhi standar industri.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Astra International Tbk periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui studi pustaka jurnal-jurnal ilmiah terdahulu dan studi dokumentasi di [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapati bahwa sumber dan penggunaan modal kerja menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk selalu mengalami kenaikan modal kerja di tiga periode terakhir. Sementara *working capital turnover* PT Astra International Tbk dikatakan belum efektif karena masih belum mencapai standar industri yaitu perputaran modal kerjanya kurang dari 6 kali dalam setahun.

### 5.2 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi yang peneliti anjurkan berdasarkan keterbatasan peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya dengan cara membandingkan dua atau lebih perusahaan sejenis dengan periode tahun berbeda.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penilaian efektivitas sumber dan penggunaan modal kerja dengan rasio-rasio lainnya, seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas untuk menambah pengetahuannya dalam menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astra International. Diperoleh 30 Oktober 2023 Pukul 21.54, dari <https://www.astra.co.id/> Hery. 2021. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- [2] Kartikahadi, H. et al. 2020. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Edisi 3. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- [3] Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. PT RajaGrafindo Persada.
- [4] \_\_. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi 2. Kencana.
- [5] Muliati, R. 2021. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PDAM Tirta Naga Kab. Aceh Selatan Tahun 2014 - 2018". Medan: Universitas Islam Negeri.
- [6] Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4. Liberty.
- [7] Nurhaliza, Reza. 2023. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2018-2021". Universitas Gunadarma
- [8] Pardana, D. 2019. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, Vol. 2, No. 2:72-81.
- [9] Rambi, M. C., Tommy, P., Untu, V. N. 2017. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Bank Pembangunan Daerah Di Sulawesi", *Jurnal EMBA*, Vol. 5. No.2: 1769-1780.
- [10] Ritonga, Natasya Ruthliana. 2023. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Di PT. Gudang Garam Tbk Periode 2019-2021". Universitas Gunadarma
- [11] Riyanto, B. 2016. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- [11] Safitri, Jesika. 2023. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2017-2021". Universitas Gunadarma
- [12] Supit, T. M., Pelleng, F. A. O., dan Rogahang J. J. 2019. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Blue Bird Tbk", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 9. No.1.
- [13] Tarigan, V., Purba, D. S., dan Tarigan, W. J. 2021. "Analisis Sumber Daya dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan PT Coca Cola Indonesia", *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 9, No. 3:561-572.